

## TINGKAT KESUKARAN SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH

Eva Eri Dia<sup>1</sup>, Moh. Aldi Subangkit Syah<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>STKIP PGRI Jombang.  
<sup>1</sup>evaeridia@gmail.com, <sup>2</sup>aldibangkit@gmail.com

### *Abstract*

*Evaluation is one of the most important elements and determines the success of an educational program. The process of preparing the questions at the Supreme Court of Umar Zahid Perak has not yet assessed the level of difficulty of the question items. The purpose of this study was to determine the level of difficulty of the Midterm Assessment of Indonesian language subjects at MA Umar Zahid Perak. This research uses quantitative descriptive methods. The analysis in this study was carried out quantitatively by calculating the data based on the formula then the results of the data obtained were described descriptively. The data collection techniques and tools used in this study are interviews and documentation through archives in the form of grids, questions, answer keys, and answer sheets. The result of this study is the level of difficulty of the item about the description of pts subjects Indonesian class X shows that what is included in the medium category is question number 1, 2, 3 4, 5, 6, 7, 8, and number 9. Meanwhile, the question item that is listed in the difficult question category is number 10 and there is no easy category question item in the description of pts subject Indonesian class X at MA Umar Zahid Perak.*

**Keywords:** *Difficulty level, Midterm Assessment, Indonesian*

### *Abstrak*

*Evaluasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dan menentukan keberhasilan suatu program pendidikan. Proses penyusunan soal di MA Umar Zahid Perak belum memperhatikan tingkat kesukaran butir soal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesukaran soal Penilaian Tengah Semester mata pelajaran bahasa indonesia di MA Umar Zahid Perak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung data berdasarkan rumus kemudian hasil data yang diperoleh dijabarkan secara deskriptif. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi melalui arsip berupa kisi-kisi, soal, kunci jawaban, dan lembar jawaban. Hasil penelitian ini adalah tingkat kesukaran butir soal uraian PTS mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X menunjukkan bahwa yang termasuk dalam kategori sedang adalah soal nomor 1,2 ,3 4, 5, 6, 7, 8, dan nomor 9. Sedangkan butir soal yang termasuk dalam kategori soal yang sukar adalah nomor 10 dan tidak ditemukan butir soal kategori mudah dalam butir soal uraian PTS mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di MA Umar Zahid Perak.*

**Kata kunci:** *Tingkat kesukaran, Penilaian Tengah Semester, Bahasa Indonesia*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan setiap individu serta menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dapat menentukan bagaimana masa depan seseorang. Oleh karena itu, salah satu hak yang dimiliki oleh setiap manusia sejak dilahirkan di dunia adalah hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan dapat dikatakan sukses jika terpenuhi semua unsur-unsur didalamnya. Adapun unsur-unsur tersebut yaitu pendidik, peserta didik, fasilitas pendidikan, proses pembelajaran dan evaluasi. Evaluasi dapat menentukan kualitas dari program pembelajaran yang diberlakukan. Jika hasil dari evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran maka program pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Jika sebaliknya, maka program pembelajaran yang diberlakukan dianggap gagal. Oleh sebab itu evaluasi dianggap sebagai hal yang penting dalam menciptakan dunia pendidikan yang ideal.

Tujuan Evaluasi menurut Asrul (2015:12) pembelajaran adalah menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, efektifitas pembelajaran, membantu peserta didik untuk belajar, mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediakan informasi atau data yang membantu dalam membuat keputusan. Seorang pendidik harus melaksanakan evaluasi belajar untuk mengukur hasil belajar peserta didik selama kurun waktu tertentu untuk mengetahui apakah mereka menguasai mata pelajaran yang telah diajarkan atau belum. Salah satu cara pendidik melakukan evaluasi terhadap peserta didik adalah dengan melakukan sebuah penilaian berbentuk tes.

Pendidik harus memiliki kemampuan untuk membuat soal tes yang baik untuk alat ukur hasil belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran benar benar tercapai. Suharsimi Arikunto (2010:207) mengatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak dapat merangsang peserta didik untuk berusaha dengan keras dalam memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas soal tes yang digunakan sebagai alat ukur dalam evaluasi belajar harus seimbang agar dapat dikatakan valid dan reliabel.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesukaran soal penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa indonesia di MA Umar Zahid Perak. Penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan karena hasil akhir dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pendidik dalam menyusun soal untuk penilaian tengah semester dan penilaian yang sejenis pada semester selanjutnya. Pendidik dapat menggunakan data dari penelitian ini sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan metode, model dan media pembelajaran yang digunakan. Sedangkan bagi satuan pendidikan, hasil dari penelitian ini dapat dasar untuk menilai kualitas sistem kurikulum dan pembelajaran yang sedang diterapkan pada satuan pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Umar Zahid Perak Kabupaten Jombang dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen berupa arsip soal, kisi kisi,

lembar jawaban peserta didik dan dokumen lain terkait soal evaluasi yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MA Umar Zahid Perak. Selain teknik dokumentasi peneliti juga menggunakan teknik wawancara yang akan dilakukan kepada guru mata pelajaran yang menyusun soal Penilaian Tengah Semester mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai narasumber untuk mendukung dan menguatkan data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi.

Menurut jawaban dari narasumber ketika sesi wawancara kegiatan evaluasi yang dilaksanakan di MA Umar Zahid Perak selama ini belum memperhatikan penilaian butir-butir soal yang dijadikan sebagai alat pengukur. Butir soal yang dibuat juga kurang memperhatikan tingkat kesukaran dan daya pembeda soal sehingga belum diketahui apakah butir-butir soal tersebut sudah tergolong alat ukur yang berkualitas atau belum. Soal yang memiliki kualitas buruk dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dikarenakan terlalu sulit maupun terlalu mudah dikerjakan. Maka dari itu penting untuk dilakukan analisis butir soal terhadap butir soal yang akan dijadikan alat ukur evaluasi sehingga dapat diketahui soal yang termasuk kategori mudah, kategori sedang dan kategori sukar.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti bermaksud untuk mencari data dan informasi dengan melakukan analisis butir soal Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di MA Umar Zahid Perak tahun pelajaran 2021/2022. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa jawaban dan nilai hasil pengerjaan peserta didik terhadap soal tersebut yang kemudian akan dijadikan bahan untuk mengetahui kategori tingkat kesukaran pada setiap butir soal yang digunakan pada Penilaian Akhir Semester Genap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di MA Umar Zahid Perak tahun pelajaran 2021/2022 terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari hasil analisis tingkat kesukaran tersebut data penelitian berupa hasil perhitungan tingkat kesukaran yang bersifat angka statistik akan dideskripsikan oleh peneliti dengan cara memasukkan data yang diperoleh dari tiap butir soal kedalam tabel indeks kriteria tingkat kesukaran sehingga dapat diketahui kualitas tingkat kesukaran soal Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di MA Umar Zahid Perak tahun pelajaran 2021/2022, oleh karena itu penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif.

Variabel penelitian ini meliputi Tingkat Kesukaran butir soal dan hasil belajar peserta didik di MA Umar Zahid Perak. Tingkat kesukaran soal dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam kegiatan evaluasi belajar. Jika suatu butir soal memiliki tingkat kesukaran yang sangat tinggi maka akan sulit dikerjakan oleh peserta didik akibatnya hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan butir soal tersebut akan cenderung buruk. Sebaliknya, jika suatu butir soal memiliki tingkat kesukaran yang sangat rendah maka akan terlalu mudah dikerjakan oleh peserta didik akibatnya hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan butir soal tersebut akan cenderung baik, namun hal tersebut juga berkibat buruk bagi kegiatan evaluasi karena soal yang terlalu mudah dikerjakan oleh peserta didik mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak

tercapai dengan baik. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu soal Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X tahun pelajaran 2021/2022 beserta lembar jawaban yang telah dikumpulkan oleh peserta didik kelas X MA Umar Zahid Perak.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah juga akan menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang tercantum pada catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen yang akan dijadikan sumber data berupa kisi-kisi soal, lembar jawaban dan kunci jawaban dari Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X tahun pelajaran 2021/2022. Peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian kepada narasumber atau orang yang memiliki pengetahuan dalam bidang yang diteliti untuk mendukung dan menguatkan data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru penyusun soal Penilaian Tengah Semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di MA Umar Zahid Perak.

Robert dan Knopp mengatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Rifa'i Abubakar, 2020:121). Sedangkan maksud analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis tingkat kesukaran dan identifikasi pengaruh tingkat kesukaran soal tersebut terhadap hasil belajar peserta didik di MA Umar Zahid Perak, Setelah data penelitian yang berupa jawaban peserta didik terhadap 10 butir soal uraian Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X tahun pelajaran 2021/2022 telah lengkap terkumpul.

Analisis tingkat kesukaran soal berfungsi untuk mengetahui kesulitan tingkat setiap butir soal sehingga dapat diketahui butir soal mana yang masuk dalam kategori mudah, sedang, dan sukar. Karena instrumen penelitian ini berupa soal berbentuk uraian maka peneliti tidak perlu menentukan kelompok atas dan kelompok bawah terlebih dahulu. Menurut Nurgiyantoro (2010:201) rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran soal bentuk uraian berbeda dengan rumus menghitung tingkat kesukaran soal pilihan ganda, tetapi prosedur perhitungannya tidak banyak berbeda. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran butir soal berbentuk uraian adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{St+Sr-(2NxSkor\ Min)}{2Nx(Skor\ Maks-Skor\ Min)}$$

Keterangan:

St	= jumlah skor benar dari kelompok atas
Sr	= jumlah skor benar dari kelompok bawah
Skor maks	= Skor maksimal suatu butir
Skor min	= Skor minimal suatu butir
N	= Jumlah peserta tes

Untuk memudahkan dalam menafsirkan hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal menggunakan rumus diatas dapat digunakan indeks kriteria yang tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Indeks Kriteria Tingkat Kesukaran

No.	Nilai Tingkat Kesukaran	Kategori	Kualitas Butir soal
1.	Kurang dari 0,20	Sukar	Buruk
2.	0,20 sampai 0,80	Sedang	Baik
3.	Lebih dari 0,80	Mudah	Buruk

Kriteria indeks tingkat kesukaran jika dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jika nilai tingkat kesukaran kurang dari 0,20, maka butir soal dinyatakan sukar. Jika nilai tingkat kesukaran antara 0,20 sampai dengan 0,80, maka butir soal dinyatakan sedang. Jika nilai tingkat kesukaran lebih dari 0,80 maka butir soal dinyatakan mudah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Kegiatan analisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan pendidik untuk meningkatkan kualitas butir soal yang telah ditulis (Ratnawulan, 2018:206). Analisis tingkat kesukaran digunakan untuk memperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai dengan cara mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diketahui soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar (Abdul Qodir, 2017:124). Analisis tingkat kesukaran adalah angka yang menunjukkan proporsi peserta didik yang menjawab butir soal dengan baik dan benar.

Tingkat kesukaran juga mengkaji butir-butir soal evaluasi untuk mengetahui apakah butir soal tersebut termasuk dalam kategori mudah, sedang atau sukar. Butir soal yang termasuk dalam kategori mudah dan sukar memiliki kualitas yang buruk sedangkan butir soal yang termasuk dalam kategori sedang (proporsional) memiliki kualitas yang baik. Setelah peneliti melakukan perhitungan analisis tingkat kesukaran butir soal menggunakan rumus yang sudah ditentukan. Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal uraian Penilaian Tengah Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di MA Umar Zahid Perak adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Kesukaran Soal Uraian Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di MA Umar Zahid Perak

<p><b>Butir Soal Nomor 1:</b></p> $TK = \frac{40+26-(2 \times 8 \times 1)}{2 \times 8 \times (5-1)}$ $= \frac{66-32}{32 \times 4}$ $= \frac{34}{128}$ $= 0,27$ <p>= Kategori Sedang</p>	<p><b>Butir Soal Nomor 2:</b></p> $TK = \frac{40+29-(2 \times 8 \times 1)}{2 \times 8 \times (5-1)}$ $= \frac{69-32}{32 \times 4}$ $= \frac{37}{128}$ $= 0,29$ <p>= Kategori Sedang</p>
<b>Butir Soal Nomor 3:</b>	<b>Butir Soal Nomor 4:</b>

$\begin{aligned} \text{TK} &= \frac{74+34-(2x8x1)}{2x8x(10-1)} \\ &= \frac{108-32}{32x9} \\ &= \frac{76}{288} \\ &= 0,26 \\ &= \text{Kategori Sedang} \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{TK} &= \frac{80+62-(2x8x1)}{2x8x(10-1)} \\ &= \frac{142-32}{32x9} \\ &= \frac{110}{288} \\ &= 0,38 \\ &= \text{Kategori Sedang} \end{aligned}$
<p><b>Butir Soal Nomor 5:</b></p> $\begin{aligned} \text{TK} &= \frac{91+63-(2x8x1)}{2x8x(15-1)} \\ &= \frac{154-32}{32x14} \\ &= \frac{122}{448} \\ &= 0,27 \\ &= \text{Kategori Sedang} \end{aligned}$	<p><b>Butir Soal Nomor 6:</b></p> $\begin{aligned} \text{TK} &= \frac{78+46-(2x8x1)}{2x8x(15-1)} \\ &= \frac{124-32}{32x14} \\ &= \frac{92}{448} \\ &= 0,21 \\ &= \text{Kategori Sedang} \end{aligned}$
<p><b>Butir Soal Nomor 7:</b></p> $\begin{aligned} \text{TK} &= \frac{39+31-(2x8x1)}{2x8x(5-1)} \\ &= \frac{70-32}{32x4} \\ &= \frac{38}{128} \\ &= 0,30 \\ &= \text{Kategori Sedang} \end{aligned}$	<p><b>Butir Soal Nomor 8:</b></p> $\begin{aligned} \text{TK} &= \frac{80+59-(2x8x1)}{2x8x(10-1)} \\ &= \frac{139-32}{32x9} \\ &= \frac{107}{288} \\ &= 0,37 \\ &= \text{Kategori Sedang} \end{aligned}$
<p><b>Butir Soal Nomor 9:</b></p> $\begin{aligned} \text{TK} &= \frac{71+38-(2x8x1)}{2x8x(10-1)} \\ &= \frac{109-32}{32x9} \\ &= \frac{77}{288} \\ &= 0,27 \\ &= \text{Kategori Sedang} \end{aligned}$	<p><b>Butir Soal Nomor 10:</b></p> $\begin{aligned} \text{TK} &= \frac{47+14-(2x8x1)}{2x8x(15-1)} \\ &= \frac{61-32}{32x14} \\ &= \frac{29}{448} \\ &= 0,06 \\ &= \text{Kategori Sukar} \end{aligned}$

Kriteria tingkat kesukaran kurang dari 0,20 termasuk soal kategori sukar, tingkat kesukaran 0,20 - 0,80 termasuk soal kategori sedang dan tingkat kesukaran diatas angka 0,80 termasuk soal kategori mudah. Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus yang telah ditentukan diketahui bahwa tidak ada soal yang termasuk kategori mudah. Pada tabel hasil perhitungan tingkat kesukaran diatas menunjukkan bahwa tingkat kesukaran butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9 menunjukkan angka diatas 0,20 dan dibawah angka 0,80.

Berdasarkan pada indeks kriteria tingkat kesukaran butir soal, indeks kesukaran butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9 berada diantara (0,20 - 0,80). Sehingga soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9 dinyatakan sebagai butir soal

dengan kategori sedang (proporsional). Sedangkan butir soal nomor 10 memiliki indeks tingkat kesukaran sebesar 0,06. Jika dilihat pada tabel indeks kriteria tingkat kesukaran butir soal, tingkat kesukaran sebesar 0,06 kurang dari angka 0,20. Sehingga soal nomor 10 dinyatakan sebagai butir soal dengan kategori sukar.

## PEMBAHASAN

Tingkat kesukaran soal yang dikatakan baik adalah soal yang tidak terlalu sulit dan juga tidak terlalu mudah artinya butir soal harus memiliki tingkat kesukaran dengan kategori sedang, seimbang atau proporsional. Tingkat kesukaran soal bentuk uraian ditentukan dengan membagi menghitung skor maksimal dan minimal dalam setiap kelompok menggunakan rumus yang sudah ditentukan sehingga menghasilkan presentase tingkat kesukaran.

Tingkat kesukaran butir soal dibagi menjadi tiga kategori yaitu: mudah, sedang dan sukar. Kualitas sebuah butir soal dapat dilihat dari kategori tingkat kesukaran butir soal tersebut. Setelah dilakukan perhitungannya menggunakan rumus tingkat kesukaran, jika nilai tingkat kesukaran kurang dari 0,20 maka butir soal dinyatakan sukar. Jika nilai tingkat kesukaran antara 0,20 sampai dengan 0,80, maka butir soal dinyatakan sedang. Jika nilai tingkat kesukaran lebih dari 0,80 maka butir soal dinyatakan mudah. Soal yang terlalu mudah atau terlalu mudah dapat dikatakan sebagai soal yang tidak berkualitas dan dapat berpengaruh pada proses dan hasil evaluasi.

Soal evaluasi tidak boleh terlalu sukar dan tidak boleh terlalu mudah, soal evaluasi harus proporsional atau memiliki tingkat kesukaran yang sedang. Berdasarkan analisis butir kesukaran butir soal Penilaian Tengah Semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di MA Umar Zahid Perak tahun ajaran 2021/2022 maka peneliti menyajikan data dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Tingkat Kesukaran Butir Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di MA Umar Zahid Perak

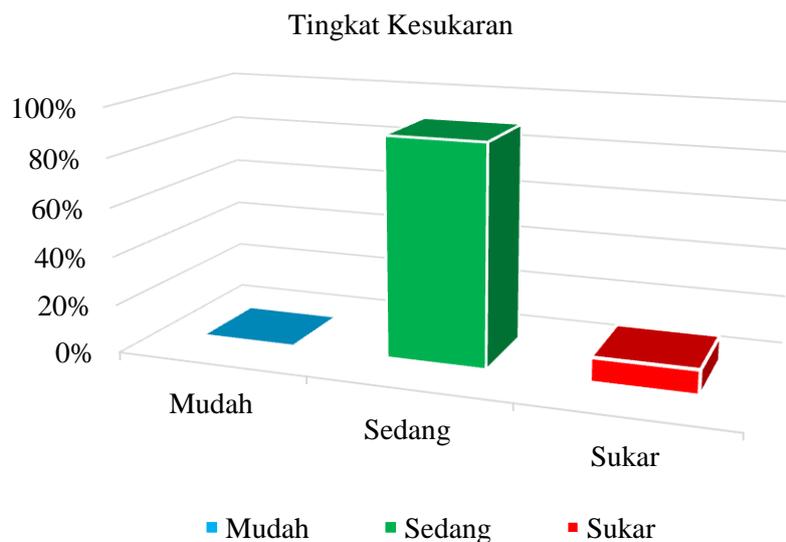
Nomor Butir Soal	Nilai Tingkat Kesukaran	Kategori	Kualitas Butir soal
1	0,27	Sedang	Baik
2	0,29	Sedang	Baik
3	0,26	Sedang	Baik
4	0,38	Sedang	Baik
5	0,27	Sedang	Baik
6	0,21	Sedang	Baik
7	0,30	Sedang	Baik
8	0,37	Sedang	Baik
9	0,27	Sedang	Baik
10	0,06	Sukar	Buruk

Zainal Arifin (2011:64) mengatakan bahwa soal tes yang berkualitas adalah soal yang valid, reliabel, relevan, presentatif, praktis, deskriminatif, spesifik dan proporsional. Analisis tingkat kesukaran soal bertujuan untuk mengidentifikasi apakah tingkat kesulitan butir soal tersebut tergolong mudah,

sedang, sulit atau sangat sulit, soal yang tingkat kesukarannya seimbang atau sedang dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik. Tingkat kesukaran suatu butir soal menentukan proses peserta didik dalam menyelesaikan soal tersebut dan dalam sebuah evaluasi hasil belajar atau nilai peserta didik dipengaruhi oleh proses peserta didik dalam mengerjakan soal tersebut.

Pada tabel hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal uraian Penilaian Tengah Semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di MA Umar Zahid Perak diatas terdapat 10 butir soal uraian yang diujikan kepada 31 peserta didik dan setelah dilakukan uji tingkat kesukaran pada 10 butir soal tersebut diketahui bahwa terdapat 9 butir soal (90%) dengan kategori sedang dan 1 butir soal (10%) kategori sukar dan tidak ditemukan butir soal yang termasuk dalam kategori mudah (0%).

Rina Febriana (2019:128) menyatakan bahwa instrumen penilaian yang baik terdiri dari butir-butir soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Jika butir soal terlalu mudah maka tidak mampu merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha dalam menyelesaikannya. Sebaliknya, jika butir soal terlalu sulit membuat peserta didik tidak memiliki semangat untuk berfikir dan menjawab karena di luar jangkauan pemahamannya.



Gambar 1. Distribusi Butir Soal Menurut Indeks Tingkat Kesukaran

Berdasarkan paparan data hasil perhitungan tingkat kesukaran diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa soal yang disajikan untuk Penilaian Tengah Semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di MA Umar Zahid Perak tahun ajaran 2021/2022 memiliki tingkat kesukaran butir soal sedang (proporsional) sebesar 90% dari 10 soal uraian sehingga dapat dikatakan bahwa soal Penilaian Tengah Semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di MA Umar Zahid Perak merupakan paket soal yang berkualitas dan memiliki mutu yang baik namun tetap harus dilakukan perbaikan pada butir soal yang memiliki tingkat kesukaran yang buruk.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kesukaran soal uraian Penilaian Tengah Semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di MA Umar Zahid Perak tahun ajaran 2021/2022, diperoleh kesimpulan bahwa butir soal uraian Penilaian Tengah Semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di MA Umar Zahid Perak memiliki tingkat kesukaran yang sedang adalah soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9. Butir soal yang termasuk kategori soal sukar adalah nomor 10 dan tidak ditemukan butir soal kategori mudah. Soal dengan kualitas yang baik dapat disimpan di bank soal untuk digunakan Kembali pada kegiatan evaluasi yang akan datang sedangkan soal yang tidak berkualitas harus dibuang atau diganti.

### **SARAN**

Beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: Guru dapat menyimpan soal yang berkualitas pada bank soal dan mengganti soal yang tidak berkualitas. Sebaiknya guru perlu memperhatikan aturan-aturan pembuatan soal yang baik seperti melakukan uji coba dan studi analisis butir soal sebelum melakukan tes sehingga diketahui kualitas soal yang akan digunakan sebagai alat ukur kegiatan evaluasi pembelajaran. Madrasah perlu meningkatkan keterampilan pendidik dalam menyusun soal dan melakukan evaluasi pembelajaran yaitu dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada pendidik dalam hal penyusunan soal dan pengujian kualitas soal melalui analisis butir soal, sehingga pendidik dapat membuat instrumen tes yang berkualitas bagi peserta didik serta untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti mengenai pengaruh tingkat kesukaran butir soal terhadap hasil belajar peserta didik lebih dalam dan luas.

“Segala puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan memberi dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.”

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Abubakar, Rifa'i. Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- [2]. Arifin, Zainal. Evaluasi Pembelajaran, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012).
- [3]. Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar evaluasi pendidikan/Suharsimi Arikunto, Ed. Revisi, Cet. 11, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- [4]. Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Kabupaten Jombang: STKIP PGRI Kabupaten Jombang: 2017)
- [5]. Febriana, Rina. Evaluasi Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- [6]. Nurgiyantoro, Burhan. Penilaian Pembelajaran Bahasa, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010)

- [7]. Qodir, Abdul. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran, (Yogyakarta: K-Media, 2017)
- [8]. Ratnawulan, Elis, dkk. Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: Pustaka Setia, 2014)